

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah merambah hingga ke dunia bisnis, terutama dalam kegiatan transaksi, penerapannya sangat membantu dan mempermudah proses transaksi terlebih pada transaksi *e-commerce*. Transaksi *e-commerce* tidak lagi menjadi hal yang asing bagi masyarakat, hal ini bahkan telah merubah perilaku konsumen dari kebiasaan berbelanja ke pusat perbelanjaan langsung, menjadi menggunakan media online (Armando, et.al, 2022:14).

Penemuan-penemuan baru pada industri jasa keuangan telah merubah pandangan masyarakat global. Akibatnya, muncul fenomena baru yaitu keuangan digital atau disebut *Financial Technology (Fintech)*. Berbagai negara termasuk di Indonesia, telah mempunyai teknologi yang mengarahkan inovasi finansial dengan berbasis internet yang maju dan sentuhan teknologi modern yaitu *Financial Technology (Fintech)*. *Financial Technology* merupakan sebuah gabungan antara teknologi informasi dengan sistem keuangan yang mengubah transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran secara cepat tanpa perlu mengkhawatirkan jarak dan waktu untuk layanan bisnis yang stabil demi kelancaran dan keamanan bagi para penggunanya (Bank Indonesia, 2018).

Fintech mendorong masyarakat yang cenderung sulit menjadi lebih mudah menikmati transaksi dimanapun dan kapanpun. Di Indonesia penggunaan fitur *Fintech* paling banyak digunakan untuk pembayaran sebesar 42,22%, pinjaman sebesar 17,78% dan Aggregator (pendanaan, asuransi, e- money, dan investasi) sebesar 12,59%, serta sisanya merupakan fitur lain (Amalia, 2018). Dari hasil ini masyarakat Indonesia lebih sering menggunakan fitur *Fintech* jenis pembayaran.

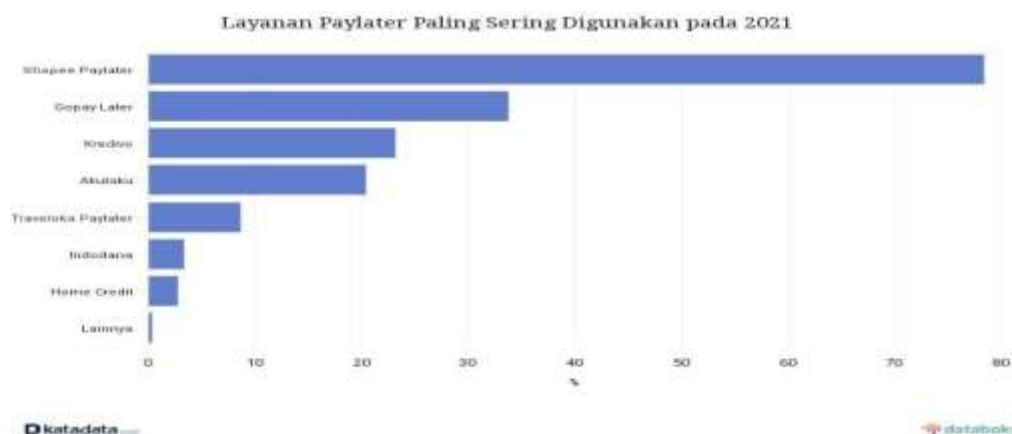
Sejauh ini perusahaan di Indonesia penyelenggara *Fintech* terus berkembang dan mengalami peningkatan, seperti contoh inovasi yang disediakan oleh *Fintech* yang tidak asing dengan berbasis aplikasi dan situs website, penggunaanya tidak hanya di kalangan masyarakat, orang dewasa, mahasiswa maupun karyawan, namun sekarang ini remaja yang sudah berusia minimal 18 tahun dan memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang sah dapat melakukan pinjaman online berbasis teknologi salah satunya dengan menggunakan *Paylater*. *Paylater* merupakan pembayaran kredit seperti kartu kredit yang menerapkan pembayaran nanti setelah bertransaksi dimana perusahaan aplikasi menanggulangi pembayaran terlebih dulu transaksi yang telah digunakan oleh pengguna. Selain itu, *Paylater* pada umumnya menggunakan metode pembayaran kredit tanpa memerlukan penggunaan kartu secara fisik (Aristanti, 2020:28).

Metode transaksi *Buy now, pay later* merupakan layanan terbaru yang menggemparkan industri *Fintech* dan ritel. Banyak orang yang menggunakan fitur ini, tidak terkecuali dari kalangan mahasiswa. *Paylater* merupakan suatu fitur yang dapat digunakan untuk membeli barang secara kredit.

Menurut Katadata Insight Center (2021), sebanyak 55% konsumen pengguna *Paylater* telah menggunakan *Paylater* lebih dari setahun. Namun, tidak sedikit pula konsumen yang menggunakan *Paylater* dengan tidak tepat guna dan tidak sesuai dengan kebutuhannya.

Beberapa kemungkinan bisa terjadi, seperti penipuan berkedok pencairan limit, adanya telepon penipuan yang mengatasnamakan *Customer Service*, dan lain sebagainya. Banyaknya konsumen yang tertipu diduga karena masih rendahnya literasi keuangan mereka. Selain itu, kemudahan akses yang ditawarkan juga diduga dapat membuat konsumen tergiur dan tidak berpikir panjang untuk menggunakan fitur tersebut.

Adapun data penggunaan fitur *Paylater* oleh masyarakat Indonesia di berbagai aplikasi sesuai dengan banyak penggunaanya dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Data Penggunaan *Paylater* di Indonesia

Sumber : Databoks (katadata.com)

Fitur *Paylater* dianggap dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan dalam kondisi mendesak. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa adanya kemudahan akses yang ditawarkan oleh fitur ini justru dapat berdampak negatif karena dapat mendorong perilaku konsumtif. Selain itu, penggunaan fitur ini masih rawan disalahgunakan apabila konsumen belum benar-benar paham cara kerjanya.

Permasalahan keuangan yang sering timbul pada mahasiswa adalah sebagian dari mereka belum memiliki pendapatan dan masih bergantung kepada orang tua. Keperluan dan keinginan mahasiswa tidaklah sedikit, maka dari itu mahasiswa sangat mudah bersikap boros. Terlebih jika mahasiswa memiliki gaya hidup yang mewah dan selalu mengikuti trend (Margaretha & Pambudhi, 2017:19). Dengan adanya fitur *Paylater*, mahasiswa dapat membeli barang terlebih dahulu dan membayar di waktu yang akan datang, sesuai dengan kesepakatan jatuh tempo, biasanya dalam jangka waktu minimal 1 bulan.

Penulis telah melakukan pra penelitian sebagai upaya untuk lebih mengetahui permasalahan yang akan diangkat. Pra penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019 dan 2020 dengan jumlah responden 50 orang. Adapun hasil pra penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Hasil Kuisisioner Pra Penelitian

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1	Aplikasi penyedia fitur <i>paylater</i> yang dimiliki (Boleh lebih dari satu)	1. Shopee 48% 2. Gojek 64% 3. Linkaja 12% 4. Dana 68% 5. Blibli 2% 6. Lazada 38% 7. Kredivo 2% 8. Akulaku 10% 9. Traveloka 8%
2	Apakah anda mengaktifkan fitur <i>paylater</i> minimal pada satu aplikasi (merujuk pada jawaban nomor 1)	1. Ya 62,9% 2. Tidak 37,1%
3	Mengenai <i>paylater</i> , pernyataan manakah yang sesuai dengan anda?	1. Tidak berminat dan tidak pernah menggunakan (41,9%) 2. Berencana menggunakan pada situasi tertentu (8,1%) 3. Sudah pernah menggunakan (43,5%) 4. Akan terus menggunakan di masa mendatang (6,5%)

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh penulis terhadap 50 responden yang dipilih secara acak, berasal dari mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2019&2020. Maka, diperoleh data bahwa 50% dari responden telah mengaktifkan fitur *Paylater* sekurang-kurangnya pada 1 aplikasi dengan klasifikasi sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Klasifikasi Penggunaan *Paylater*

Dari data diatas, penulis dapat mengetahui bahwa sudah cukup banyak yang mengaktifkan fitur *Paylater*, namun beberapa diantara mereka ada yang belum mencoba untuk menggunakannya, bahkan ada yang justru tidak berminat sama sekali. Literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa dan kemudahan akses yang ditawarkan penyedia fitur *Paylater* diduga dapat mempengaruhi minat dan keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan layanan *Paylater*.

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa dan Kemudahan Akses terhadap Penggunaan *Fintech* jenis *Paylater* (Studi Survei Mahasiswa Aktif Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Angkatan 2019 & 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Apakah literasi keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap penggunaan *Fintech* jenis *Paylater*?
- Apakah kemudahan akses berpengaruh terhadap penggunaan *Fintech* jenis *Paylater*?
- Apakah literasi keuangan mahasiswa dan kemudahan akses berpengaruh terhadap penggunaan *Fintech* jenis *Paylater*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan mahasiswa terhadap penggunaan *Fintech* jenis *Paylater*
- b. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan akses terhadap penggunaan *Fintech* jenis *Paylater*
- c. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan mahasiswa dan kemudahan akses terhadap penggunaan *Fintech* jenis *Paylater*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan beberapa manfaat dan kegunaan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis untuk keperluan studi.

2. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai perkembangan *financial technology* di Indonesia dengan mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kemudahan akses terhadap penggunaan *Fintech* jenis *Paylater*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menambah pengetahuan mahasiswa maupun masyarakat umum untuk kemudian dijadikan acuan atau bahan pertimbangan dalam penggunaan *Fintech* jenis *Paylater*.